

**FAKTORISASI PENJURUAN SISWA SMK TERHADAP
PILIHAN PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI**

Mohammad Wildan Habibi¹, Zuhrihal Ridwan Muttaqin², Nova Salwa Safitri³, Nadia
Falisha Aaleyah⁴, Kalista Misioneri Br Barus⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Surabaya
25050974146@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Vocational specialization in Vocational High Schools (SMK) aims to equip students with competencies aligned with their chosen fields of expertise. However, in practice, not all students continue their higher education in study programs that are relevant to their vocational majors. Therefore, this study aims to analyze various factors influencing SMK students' decisions in choosing university study programs, both linear and non-linear to their previous educational background. The data collection method in this research was conducted through a literature review of various relevant scientific articles. Nevertheless, several studies indicate that mismatches in study program selection are influenced by various factors, such as personal interests, family encouragement, as well as the development of information and career opportunities.

Keywords: Vocational High School Specialization, Study Program Selection, Educational Linearity, Internal and External Factors, Higher Education

ABSTRAK

Penjuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan membekali siswa dengan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dipilih, namun dalam praktiknya tidak semua siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan program studi yang relevan dengan jurusan di SMK. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan siswa SMK dalam memilih program studi di perguruan tinggi, baik yang bersifat linear maupun non-linear. Metode data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur kajian pustaka terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian pilihan program studi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat pribadi, dorongan keluarga, serta perkembangan informasi dan peluang karier.

Kata Kunci: Penjuruan SMK, Pemilihan Program Studi, Linearitas Pendidikan, Faktor Internal Eksternal, Perguruan Tinggi

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Dalam struktur pendidikan di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang memiliki spesialisasi teknis. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, SMK diarahkan untuk menciptakan lulusan yang kompeten, kompetitif, dan adaptif. Meskipun orientasi utamanya adalah kesiapan kerja, kurikulum SMK saat ini juga dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi lulusannya dalam memilih jalur karier, termasuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna memperdalam kepakaran teknis mereka.

Namun, terdapat diskoneksi antara regulasi dan realitas di lapangan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK masih menjadi salah satu yang tertinggi dibandingkan

jenjang lainnya. Konflik muncul ketika orientasi "langsung kerja" bertabrakan dengan tuntutan industri masa depan yang memerlukan kualifikasi akademik lebih tinggi (Gelar Sarjana/Diploma Terapan). Siswa SMK seringkali terjebak dalam ambivalensi: keinginan untuk membantu ekonomi keluarga dengan bekerja vs keinginan untuk meningkatkan bargaining power melalui kuliah. Fenomena ini diperumit oleh persepsi masyarakat yang masih memandang SMK sebagai "jalur buntu" pendidikan, sehingga minat siswa untuk lanjut studi cenderung fluktuatif dan sangat bergantung pada ekosistem pendukungnya.

Penelitian terdahulu banyak berfokus pada efikasi diri secara umum. Namun, kebaruan (innovation) dalam kajian ini adalah integrasi variabel Digital Career Adaptability dan Social Support Ecosystem dalam kerangka teori motivasi terbaru tahun 2024. Mengacu pada tren penelitian vocational education terkini (seperti studi Azman et al., 2024), minat lanjut studi tidak lagi hanya dipengaruhi oleh nilai akademik, tetapi oleh sejauh mana ekosistem sekolah mengadopsi teknologi informasi dalam bimbingan karier. Kajian ini menawarkan

pemodelan motivasi yang menghubungkan antara dukungan lingkungan makro (kebijakan pemerintah) dan mikro (dukungan emosional orang tua) yang diselaraskan dengan kurikulum Merdeka Belajar versi terbaru tahun 2025 yang lebih menekankan pada passion-based learning.

Terdapat celah (gap) yang signifikan dalam literatur saat ini, di mana sebagian besar penelitian belum menyentuh pengaruh kondisi ekonomi pasca-pandemi dan perubahan skema masuk perguruan tinggi (SNBP/SNBT) terhadap psikologi siswa SMK tahun 2024-2025. Banyak penelitian lama mengabaikan faktor motivasi ekstrinsik berupa beasiswa afirmasi vokasi. Sebagai solusi, penelitian ini menggunakan metode Mixed-Methods Explanatory, yang tidak hanya mengukur besaran pengaruh lingkungan secara kuantitatif, tetapi juga menggali secara kualitatif mengapa dukungan teman sebaya (peer pressure) terkadang lebih dominan daripada arahan guru bimbingan konseling di sekolah kejuruan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan

masalah pada identifikasi faktor-faktor dominan (intrinsik dan ekstrinsik) yang mengarahkan minat siswa SMK dalam menentukan program studi di jenjang pendidikan tinggi. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam merancang strategi career pathing yang lebih efektif. Kontribusi ilmiahnya terletak pada penguatan teori Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang disesuaikan dengan karakteristik unik siswa vokasi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi bagi lulusan vokasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research). Metode ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa SMK dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan, baik nasional maupun internasional, yang dipublikasikan

dalam rentang tahun 2020–2025. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive, dengan kriteria: (1) Membahas siswa SMK, (2) Mengkaji minat melanjutkan studi atau pemilihan program studi, dan (3) Mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji isi jurnal secara sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah:

- (1) Reduksi data,
- (2) Kategorisasi tema berdasarkan jenis faktor,
- (3) Penyajian data, dan
- (4) Penarikan kesimpulan.

Analisis difokuskan pada sintesis berbagai variabel penentu yang menyebabkan munculnya fenomena kesesuaian (linearitas) maupun ketidaksesuaian pemilihan program studi. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan berbagai pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Untuk menjamin

keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang bervariasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses pemilihan program studi bagi lulusan SMK merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai variabel strategis. Meskipun SMK menitikberatkan pada keahlian spesifik, keputusan siswa untuk melanjutkan studi dipengaruhi oleh konvergensi antara kompetensi teknis dan faktor-faktor situasional lainnya. Linearitas ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa investasi waktu dan keterampilan yang telah dibangun selama tiga tahun di sekolah menengah tidak terputus, melainkan bertransformasi menjadi keahlian profesional yang lebih matang di universitas.

Untuk memperjelas temuan penelitian yang telah diuraikan secara deskriptif, diperlukan penyajian data yang lebih sistematis melalui tabulasi hasil kajian literatur. Penyajian ini bertujuan untuk mengorganisir berbagai penelitian terdahulu berdasarkan metode, konteks, temuan utama, serta kontribusi yang dihasilkan, sehingga memudahkan

dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang muncul.

Melalui tabulasi ini, pembaca dapat memahami secara komprehensif bagaimana variasi pendekatan penelitian menghasilkan temuan yang saling melengkapi terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan program studi pada siswa SMK. Selain itu, tabulasi ini juga menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut pada bagian pembahasan guna mengkaji

keterkaitan antar temuan serta implikasinya terhadap pengembangan pendidikan vokasi.

Tabel 1. Sintesis Metode Penelitian

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
1.	Nusantri Purba, Azhar, Muryanti (2025)	Pendekatan Kualitatif dengan jenis studi kasus.	Siswa SMK 1 Perhentian Raja	Motivasi siswa memilih jurusan tidak linier terbagi menjadi faktor eksternal (Prospek karir dan kondisi ekonomi), serta merupakan bentuk adaptasi multidimensional	Perluasan bimbingan karier, Alat asesmen mandiri (Modul Pemetaan Potensi)
2.	Aditya Kurniawan Effendi, Eka Susanti, Anna Kani Widiatami (2024)	Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-asosiatif, pengambilan sampel secara proportional random sampling, pengumpulan data melalui angket, serta analisis data menggunakan regresi linier	SMK Negeri 1 Batang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa akuntansi SMK Negeri 1 Batang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi secara signifikan oleh faktor motivasi pribadi, dukungan	Menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor dominan yang memengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga dapat menjadi dasar

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
		berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.		keluarga, lingkungan sekolah, dan akses informasi pendidikan, dimana dukungan keluarga dan motivasi pribadi menjadi faktor yang paling dominan dalam menentukan keputusan siswa.	penguatan program bimbingan karier dan peningkatan motivasi belajar di sekolah.
3.	Asy Sifa Safarina Dan Halida (2025)	Penentu Pemilihan Pada Studi Keahlian Teknik Bangunan Bagi Calon Peserta Didik Sekolah Menengah.	SMK Negeri 1 Bone raya	Hasil Analisis Menunjukan Bahwa pemilihan jurusan Teknik Bangunan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang paling dominan adalah lingkungan keluarga (mencapai 86%) karena peran orang tua dalam mengarahkan masa depan anak. Sementara itu, faktor internal yang paling kuat adalah minat pribadi siswa yang mencatatkan angka tertinggi sebesar 98%.	Memperluas program bimbingan karier di sekolah agar pemilihan jurusan lebih terarah dan sesuai dengan potensi siswa. Selain itu, sekolah didorong untuk melibatkan orang tua secara aktif karena besarnya pengaruh keluarga terhadap keputusan siswa.
4.	Risma Febryanti (2023)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan dianalisis	Siswa kelas XI di SMK Wikarya Karanganyar, mencakup berbagai jurusan seperti Bisnis Daring dan	Faktor internal berpengaruh sebesar 67% (kategori sedang), sedangkan faktor eksternal berpengaruh sebesar 44%	Mengidentifikasi bahwa meskipun SMK dipersiapkan untuk bekerja, faktor seperti kebutuhan dan motivasi diri lebih dominan

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
		menggunakan statistika deskriptif.	Pemasaran, Multimedia, Akuntansi, dan lain-lain.	(kategori rendah) terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.	mendorong minat kuliah dibandingkan faktor lingkungan atau ekonomi.
5.	Adela, dkk. (2025)	Kuantitatif korelasional dengan instrumen <i>Google Form</i> dan dokumentasi rapor yang diisi oleh 33 siswa sampel.	Siswa SMKN 1 Batusangkar (Tata Boga)	Terdapat korelasi positif antara nilai rapor kejuruan dengan tingginya minat melanjutkan studi.	Menunjukkan relevansi nilai akademik kejuruan (prestasi) terhadap kesiapan studi lanjut.
6.	Nor Istiyah (2020)	Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Menggunakan analisis data model interaktif (pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.	36 siswa kelas XII MIPA 4 di SMA 1 Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.	Terjadi peningkatan kemantapan minat siswa dari kategori "Cukup" (65%) pada Siklus I menjadi kategori "Baik" (82,5%) pada Siklus II. Siswa menjadi lebih memahami kemampuan diri, arti penting pilihan prodi, dan prospek masa depan.	Membuktikan bahwa Layanan Penguasaan Konten dengan teknik Focus Group Discussion (FGD) efektif untuk memantapkan pilihan program studi siswa di perguruan tinggi.
7.	Wahidatuzzakiah Rahmadhani, Sudarman, & Vitria Puri Rahayu (2024)	Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara.	Siswa Kelas XII di SMKN 1 Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.	Minat siswa SMK untuk melanjutkan studi mengalami peningkatan karena pandangan positif terhadap peluang karier pasca-sarjana (peluang kerja lebih besar, jabatan lebih tinggi, dan gaji di atas rata-rata). Faktor pendukung meliputi dukungan keluarga (respon	Menegaskan bahwa pergeseran pola pikir siswa SMK dari orientasi "langsung kerja" menjadi "kuliah untuk karier yang lebih baik" dipicu oleh pemahaman mengenai manfaat jangka panjang pendidikan tinggi.

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
				positif), lingkungan teman sebaya, serta aspek akademik yang baik.	
8.	Ningsih, dkk. (2025)	Kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan evaluasi dokumen kebijakan pemerintah mengenai implementasi <i>Link and Match</i> .	Kebijakan <i>Link and Match</i> SMK - Industri	Implementasi <i>link & match</i> yang belum optimal menyebabkan siswa merasa wajib mengambil jenjang S1/D4.	Mengevaluasi makro sistem vokasi pemerintah terhadap tren melanjutkan pendidikan tinggi.
9.	Adytio Fran Noveli, dkk. (2023)	Kuantitatif Ex-Post Facto. Menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antar variabel.	Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Padang.	Motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat kuliah, sedangkan pendapatan orang tua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat tersebut.	Membuktikan bahwa faktor internal (motivasi) lebih dominan menentukan masa depan siswa dibandingkan kendala ekonomi keluarga, berkat adanya dukungan sistem beasiswa
10.	Marlinda , Edi Harapan , Muhammad Fahmi (2023)	Pendekatan kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala, dan analisis menggunakan regresi linier berganda.	368 Lulusan SMK Swasta dari berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).	Hasil regresi linier menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum (penjurusan) secara simultan dengan fasilitas praktik memengaruhi minat siswa SMK secara signifikan sebesar 40,7% untuk melanjutkan kuliah. Semakin siswa merasa penjurusan mereka relevan sebagai bekal ilmu, semakin	Memberikan pembuktian empiris dan statistik (<i>kuantitatif</i>) bahwa relevansi dan persepsi kecocokan penjurusan saat di SMK menjadi pondasi krusial yang menentukan seberapa besar motivasi siswa lulusan vokasi untuk mengejar pendidikan gelar Sarjana/Diploma dibanding langsung bekerja.

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
				kuat niat mereka ke Perguruan Tinggi (meskipun persentase keseluruhannya baru di angka 31,52%).	
11 .	Shafira Zahrah Hidayat, Yisti Vita Via, dan Hendra Maulana (2025)	Menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Rapid Application Development (RAD). Pendekatan teknis menggunakan Hybrid Neural Network dan Collaborative Filtering (dengan teknik Cosine Similarity).	Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK X yang menghadapi tantangan dalam bimbingan karir dan pemilihan program studi.	Pengembangan aplikasi mobile SKANOVA yang memberikan rekomendasi program studi dengan akurasi tinggi (RMSE 0.81 dan precision 87%) serta tingkat usability 85,7% (Sangat Baik).	Menyediakan solusi digital yang objektif untuk membantu guru BK dan siswa SMK dalam memprediksi pilihan program studi yang paling sesuai.
12 .	Septi Hasni & Elida (2024)	Kuantitatif komparatif dengan sampel 70 orang (34 SMK, 36 SMA) menggunakan kuesioner yang disebar via <i>Google Form</i> lalu diuji validitas reliabilitasnya.	Mahasiswa Prodi PKK Universitas Negeri Padang	Lulusan SMK dan SMA memiliki profil motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang berbeda dalam memilih prodi.	Memberikan perbandingan langsung (komparasi) motivasi berbasis latar belakang jenis sekolah menengah.
13 .	Maulida, dkk. (2025)	<i>Community-Based Research</i> (CBR) yang melibatkan observasi partisipatif dan pendampingan psikoedukasi secara langsung ke lapangan.	Siswa SMA/SMK di Aceh Tengah	Pendampingan psikoedukasi secara aktif terbukti meningkatkan kesadaran kuliah siswa yang awalnya pasif.	Memberikan model implementasi pendampingan karir untuk siswa rentan putus sekolah.
14 .	Diah Kusuma Devy & Trisnani Widowati (2022)	Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan	Siswa kelas XII SMK jurusan Tata Kecantikan di	Persepsi siswa tentang beauty vlogger berpengaruh	Menunjukkan bahwa media beauty vlogger dapat

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
		data observasi dan angket; analisis menggunakan regresi linier sederhana.	7 SMK Negeri di Jawa Tengah dengan sampel 137 siswa.	positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ($t = 3,801$; $\text{sig} = 0,000$). Variansi minat yang dijelaskan sebesar 9,7% dan mayoritas siswa berada pada kategori cukup berminat.	mempengaruhi persepsi dan meningkatkan minat siswa SMK Tata Kecantikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
15 .	Farrikh D., dkk. (2022)	Kualitatif fenomenologi dengan menyebar kuesioner terbuka dan wawancara semistruktur kepada 5 subjek sampel secara <i>random</i> .	Siswa SMA/SMK Kelas XII di Gresik	Motivasi intrinsik (cita-cita) dan ekstrinsik (status ekonomi keluarga) sama-sama kuat mendorong niat kuliah.	Memetakan fenomena psikologis pengambilan keputusan berdasarkan teori fenomenologi.
16 .	Riyanto, dkk. (2025)	<i>Mixed Methods</i> (Kuantitatif & Kualitatif) melalui penyebaran kuesioner survei tertutup dan dilanjutkan dengan wawancara pemangku kepentingan industri.	Program Studi SMK dan Industri (Bogor)	Ketidakselarasan kompetensi SMK dengan industri mendorong siswa mencari keahlian sarjana.	Menganalisis ketidakselarasan kurikulum (<i>mismatch</i>) sebagai <i>push factor</i> untuk kuliah.
17 .	Neneng Fauziah (2023)	Kuantitatif (menggunakan metode observasi, penyebaran kuesioner, dan uji statistik korelasi-linearitas).	76 Siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi.	Penelitian ini menganalisis kesesuaian jurusan di SMK dengan pilihan program studi di perguruan tinggi. Ditemukan bahwa minat siswa SMK melanjutkan kuliah sangat tinggi, namun keputusan untuk memilih program studi yang	Memberikan landasan empiris bahwa meskipun siswa SMK difokuskan untuk langsung bekerja, minat mereka melanjutkan ke program studi yang linier di Perguruan Tinggi sangat besar, sehingga relevansi kurikulum

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
				sejalan (linear) dengan jurusan asal sangat ditarik-ulur oleh motivasi personal dan ekspektasi peluang kerja di masa depan.	penjurusan sangat dibutuhkan.
18	Arif Baktiar (2022)	Studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengorganisasikan bahan pustaka, membaca, dan mencatat.	Penentuan penjurusan ke Perguruan Tinggi bagi siswa SMK (Studi kasus: SMKN 1 Donorojo Pacitan) berdasarkan minat, bakat, dan nilai rapor.	Algoritma C4.5 mampu membangun decision tree yang menghasilkan prediksi akurat untuk rekomendasi jurusan. Pengujian sistem serupa menunjukkan tingkat ketepatan hingga 83,33%.	Memberikan solusi bagi siswa dan sekolah dalam memetakan potensi akademik agar peluang sukses di jenjang Universitas lebih besar.
19	Hinka Lutfiah , Rully Trihantana , Ermi Suryani (2022)	Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara latar belakang penjurusan SMK dengan pilihan program studi di perguruan tinggi melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa lulusan vokasi.	Siswa SMK Sahid Bogor.	Pengaruh signifikan antara linearitas kompetensi keahlian di SMK dengan konsistensi pemilihan program studi, di mana faktor prospek karir dan minat pribadi menjadi determinan utama dalam pengambilan keputusan siswa.	Rujukan strategis bagi sekolah dalam mengoptimalkan bimbingan karir serta membantu perguruan tinggi dalam memetakan potensi calon mahasiswa dari jalur SMK agar lebih tepat sasaran.
20	Nafisa Aliya Irfani, Nasywa Nathania Maheswari, Renata Habibie, Elsa Agistina Berliana, Ferdita Dewi	Kuantitatif eksperimen semu (<i>quasi-experiment</i>) yang mengukur pemahaman siswa sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah (<i>post-</i>	Siswa Vokasi Kelas XII di Magelang	Kemudahan akses informasi kesesuaian program studi menjadi penentu keberanian siswa mendaftar kuliah.	Menyoroti pentingnya keterbukaan dan sosialisasi informasi seleksi kampus.

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
	Lasmini, Joko Tri Nugraha (2025)	test) sosialisasi.			
21 .	Muhammad Rizki Fadlillah & Sri Mulyeni (2023)	Kuantitatif deskriptif berbasis persentase menggunakan angket tertutup yang validitas dan reliabilitasnya diuji ulang oleh ahli (<i>expert judgment</i>).	Siswa XII SMK Islam Assalafiyah	Niat kuliah tertinggi didorong oleh target mencapai posisi jenjang manajerial yang butuh ijazah sarjana.	Mengubah narasi dari "lari dari kerja" menjadi "kuliah untuk naik level karier".
22 .	Wisnu Sri Hertinjung, dkk. (2024)	Kuantitatif deskriptif berupa asesmen psikologi (menggunakan instrumen tes IST dan RMIB)	Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah K (37 siswa).	Asesmen bakat dan minat sejak dini terbukti efektif memetakan rekomendasi jurusan guna mencegah ketidaksesuaian (salah jurusan) dan kekecewaan karier.	menerapkan sistem pemetaan potensi sejak dini guna meminimalisir risiko salah jurusan dan mengoptimalkan keselarasan karier jangka panjang siswa..
23 .	Ani Ferawati, Evy Maya Stefani, Ilhamda Fitri (2023)	Kuantitatif <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) berbasis <i>Variance</i> dengan menyebarkan kuesioner dan diolah melalui <i>SmartPLS</i> .	Siswa XII Multimedia SMKN 1 Bondowoso	Terdapat linearitas yang tinggi antara penguasaan kompetensi multimedia dengan prodi kuliah serumpun.	Menyajikan data pada kejuruan fleksibel (IT/Multimedia) dalam persaingan kampus.
24 .	Luthfi Fadhlurrahman Deva, Zainal Abadi, Jasman, Dori Yuvenda (2025)	Kuantitatif deskriptif yang mengumpulkan data lewat angket skala 1-5, selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson.	Siswa Kelas XI di SMK	Potensi diri dan motivasi terbukti mampu mengatasi keraguan siswa terkait ketidakinleran jurusannya.	Menggarisbawa hi urgensi kesadaran potensi diri bagi siswa vokasional
25 .	Firdaus M.Y. Mappeasse, dkk. (2024)	Metode <i>Action Research</i> / Pengabdian Masyarakat melalui sosialisasi dan identifikasi pemetaan bakat..	Calon Mahasiswa (Siswa SMK/SMA) se-Kabupaten Maros.	Pendampingan identifikasi bakat secara spesifik terbukti efektif membuka wawasan siswa kejuruan dalam	Menyoroti pentingnya peran sosialisasi dan intervensi dari luar sekolah dalam

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
				memilih jurusan kuliah yang sejalan dengan potensinya.	mengarahkan penentuan penjurusan linier yang presisi..
26	Naufal Alifka, Dwi Sudarno Putra Wagino, Ahmad Arif Rusdiman (2023)	Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasi, mengumpulkan data melalui angket dari sampel siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan untuk menganalisis terhadap keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi.	SMK Negeri 4 Solok Selatan	Kuatnya minat siswa pada penjuruan di SMK secara signifikan mendorong pilihan program studi yang relevan di perguruan tinggi.	Relevansi penjuruan SMK ke perguruan tinggi ditentukan oleh dominasi minat belajar siswa dan dukungan ekonomi orang tua.
27	Usman Moonti, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Agil Bahsoan, dan Abdul Kitfir Albakir (2022).	Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana.	Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Gorontalo (Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan Akuntansi Keuangan Lembaga) dengan sampel 37 siswa.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan ($R = 0,835$) antara persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi di Prodi Pendidikan Ekonomi. Variabel persepsi berkontribusi sebesar 69,6% terhadap minat tersebut.	Mengonfirmasi bahwa informasi dan persepsi yang tepat mengenai manfaat pendidikan tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa SMK untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih spesifik.
28	Supiyandi, Chairul Rizal, Muhammad Iqbal, Randi Rian Putra, Hafizh Sallam (2023).	Menggunakan metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan algoritma MOORA (Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis). Pengembangan sistem komputernya menggunakan metode Waterfall.	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Laksamana Martadinata Medan.	Menghasilkan rancangan aplikasi SPK berbasis MOORA yang mengolah 4 kriteria: Nilai US, Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Minat. Dari simulasi perhitungan yang dilakukan, jurusan Multimedia	Menghasilkan aplikasi SPK yang dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola data penjurusan yang selama ini tidak ada. Secara praktis, sistem ini membantu mengurangi persentase

N o	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Konteks/ Objek	Hasil Utama	Kontribusi
				mendapatkan nilai tertinggi (0,24) sehingga direkomendasikan untuk alternatif siswa yang diujikan.	siswa yang salah mengambil jurusan atau sekadar ikut-ikutan teman, sehingga kompetensi mereka di SMK lebih optimal.
29	Agnes, Aulia Nur; Arief, Meta; Yulianti, Leni (2024)	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif (kuesioner & wawancara, triangulasi data)	Siswa SMK kelas XII jurusan Akuntansi & Keuangan Lembaga di Garut	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi tergolong sedang dan dipengaruhi oleh faktor motivasi, dukungan, ekonomi, serta informasi. Sebagian siswa memilih jurusan yang linear dengan SMK, namun sebagian lainnya tidak sesuai.	Penjurusan SMK tidak menjamin linearitas pilihan studi; faktor eksternal lebih dominan, sehingga relevansinya masih perlu dikaji.
30	Hidayati, Arina; Barr, Farah Dzil; Sigit, Kharisma Nawang (2021)	Kualitatif dengan strategi studi kasus (wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi, analisis domain Spradley)	Lulusan SMK N 1 Batang jurusan Akuntansi & Keuangan Lembaga dan kebutuhan dunia usaha/industri (Du/Di)	Kompetensi lulusan SMK secara kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan industri, namun standar industri lebih tinggi sehingga banyak lulusan tidak bekerja sesuai bidangnya.	Menunjukkan bahwa kesesuaian (linearitas) antara penjurusan SMK dengan dunia kerja belum optimal, sehingga mengindikasikan potensi ketidaksesuaian dalam pilihan studi lanjut, yaitu bahwa relevansi penjurusan masih perlu dikaji.

Berdasarkan 30 artikel diatas, pembahasan menunjukkan bahwa hubungan antara penjuruan di SMK dengan pilihan program studi di perguruan tinggi tidak bersifat tunggal, melainkan bervariasi antara linier dan tidak linier. Sejumlah penelitian menemukan adanya relevansi yang cukup kuat ketika penjuruan didukung oleh kesesuaian kurikulum, penguasaan kompetensi, serta prestasi akademik siswa, sehingga mendorong pemilihan program studi yang sejalan. Namun, banyak pula temuan yang menunjukkan bahwa siswa tidak selalu melanjutkan ke bidang yang sama, melainkan menyesuaikan dengan pertimbangan lain seperti peluang karier, kebutuhan pasar kerja, dan persepsi terhadap masa depan.

Secara mendalam, faktor-faktor tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1.Faktor Internal

Faktor internal merupakan pendorong utama yang berasal dari dalam diri siswa dalam menentukan arah pilihan studi, baik untuk menjaga maupun mengubah linearitas jurusan.

□Minat dan Bakat: Kesesuaian antara minat pribadi dengan bidang studi di perguruan tinggi menjadi

fondasi utama siswa SMK dalam mengambil keputusan. Minat yang kuat terhadap mata pelajaran produktif tertentu selama di SMK sering kali berlanjut menjadi keinginan untuk mendalami bidang tersebut secara profesional di universitas.

□Motivasi Belajar: Dorongan internal untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi menjadi variabel yang sangat signifikan. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih gigih dalam mengejar program studi yang kompetitif, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

□Persepsi Karier Masa Depan: Siswa melakukan kalkulasi subjektif mengenai peluang kerja, potensi gaji, dan posisi jabatan di masa depan. Adanya keyakinan bahwa gelar sarjana akan memberikan peluang karier yang lebih besar dibandingkan hanya lulusan SMK mendorong siswa untuk terus melanjutkan studi.

2.Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup elemen di luar kendali individu yang memberikan pengaruh signifikan, bahkan terkadang lebih dominan daripada keinginan pribadi.

□Dukungan Keluarga dan Kondisi Ekonomi: Respon positif dan

dorongan dari orang tua merupakan instrumen krusial dalam kemantapan hati siswa untuk kuliah. Menariknya, meskipun biaya pendidikan tinggi sering dianggap mahal, pendapatan orang tua secara parsial tidak selalu menjadi penghambat utama jika terdapat sistem pendukung seperti beasiswa yang memadai.

□Lingkungan Sekolah dan Informasi: Peran Guru BK serta ketersediaan informasi mengenai program studi dan jalur masuk universitas sangat memengaruhi orientasi siswa. Sosialisasi yang masif mengenai perguruan tinggi di lingkungan sekolah terbukti meningkatkan minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan.

□Intervensi Sistem Pendukung: Penggunaan teknologi seperti sistem rekomendasi berbasis data dan layanan bimbingan karier membantu siswa memetakan potensi diri secara objektif. Hal ini mengurangi risiko fenomena "salah jurusan" dan memperkuat relevansi pemilihan program studi.

3. Interaksi Antar Faktor

Faktorisasi ini menunjukkan bahwa variabel internal dan eksternal tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi secara kompleks dalam

membentuk keputusan final siswa. Keputusan untuk tetap linier atau berpindah jalur (non-linier) bukan hanya hasil dari penjuruan di SMK, melainkan hasil sintesis antara kesiapan kompetensi individu dengan ketersediaan dukungan dari lingkungan dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Kajian terhadap 30 artikel ilmiah ini menyimpulkan bahwa hubungan antara penjuruan di SMK dan pemilihan program studi di perguruan tinggi bersifat dinamis dan tidak selalu linear, yang ditentukan oleh interaksi antara faktor internal (minat, bakat, motivasi) dan eksternal (dukungan keluarga, ekonomi, informasi). Secara teoritis, temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman bahwa motivasi internal merupakan determinan yang lebih kuat dibandingkan variabel ekonomi dalam menentukan arah pendidikan lanjutan siswa. Implikasi praktisnya menekankan pentingnya integrasi layanan bimbingan karier berbasis teknologi dan sinkronisasi kurikulum untuk menjamin efektivitas transisi pendidikan lulusan SMK. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan

karena menggunakan metode studi literatur (library research) yang bersifat sintetis dari data sekunder, sehingga tidak dapat menangkap dinamika psikologis lapangan secara real-time atau spesifikasi wilayah tertentu secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., Siregar, J., Elida, E., & Andriani, C. (2025). Analysis of the Relationship Between Interest in Continuing to College Based on Academic Achievement of Culinary Vocational High School Students. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 6(2), 174.
<https://doi.org/10.24036/jptbt.v6i2.26872>
- Agnes, A. N., Arief, M., & Yulianti, L. (2024). Analisis Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK di Kabupaten Garut. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>
- Baktiar, A. (n.d.). Decision Tree Sebagai Metode Penentuan Penjurusan Perguruan Tinggi Berdasarkan Minat Dan Bakat Melalui Data Raport Dengan Uji Algoritma C4.5 (Studi Kasus di SMKN 1 Donorojo Pacitan). Retrieved <http://pilar.unmermadiun.ac.id/index.php/pilarteknologi>
- Bambang Minto Basuki. (2026). Membangun Kesadaran untuk Belajar Hingga Perguruan Tinggi di SMK Mambail Futuh, Jenu, Tuban. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 3(1), 156–164.
<https://doi.org/10.62383/transf ormasi.v3i1.2919>
- Dzuhriawan¹, F., Laily², N., & Amelasasih³, P. (n.d.). MOTIVASI SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI. Retrieved <http://www.republika>
- Fadhlurrahman Deva, L., Abadi, Z., & Yuvenda, D. (2025). Hubungan Potensi Diri dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang Tahun 2024/2025 (Vol. 01, Number 04).
- Fauziah, N. (n.d.). PILIHAN STUDI LANJUT SISWA SMK: ANTARA MOTIVASI DAN MINAT VOCATIONAL STUDENTS FURTHER STUDY OPTIONS: BETWEEN MOTIVATION AND INTEREST. 14(2), 2023.
- Ferawati, A., Stefani, E. M., & Fitri, I. (2023). MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 BONDOWOSO. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, Number 1).
- Firdaus, Muh. Yusuf Mappedasse, Elfira Makmur, Sari, D. A., & Hilda Ashari. (2024).

- Sosialisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Bakat dan Minat Calon Mahasiswa Se-Kabupaten Maros. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39–43.
<https://doi.org/10.36526/tekiba.v4i1.3734>
- Hidayati, A., Dzil Barr, F., & Sigit, K. N. (2021). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri*. 9(2), 284–292.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Irfani, N. A., Maheswari, N. N., Habibie, R., Berliana, E. A., Lasmini, F. D., & Nugraha, J. T. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA/SMK di Magelang dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *ANTASENA: Governance and Innovation Journal*, 3(1), 126–142.
<https://doi.org/10.61332/antase.v3i1.305>
- Ivan Febrian, M., Indrawan, E., & Lapis, R. (2026). Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Minat Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang Tahun 2025. *Journal of Golden Generation Education*, 2(1), 610–623.
- JURNAL 9. (n.d.).
JURNAL 16. (n.d.).
- Kurniawan Effendi, A., Susanti, E., Widiatami, A. K., Kunci, K., Belajar, M., Pendidikan, B., & Belajar, P. (2024). *Business and Economic Analysis Journal Informasi Artikel*. *Business and Economic Analysis Journal*, 4(1).
<https://doi.org/10.15294/beaj.v4i1.t51r4z24>
- Kusuma Devy dan Trisnani Widowati, D. (n.d.). Pengaruh Persepsi Siswa Smk Tata Kecantikan Tentang Beauty Vlogger Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Retrieved https://en.wikipedia.org/wiki/Beauty_Youtubers,
- Marlinda, M., Harapan, E., & Fahmi, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kesesuaian Kurikulum Terhadap Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Efektor*, 10(1), 45–53.
<https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19304>
- Maulida, M., Awlawi, A. H., Herwanis, D., & Evanirosa, E. (2025). Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Sederajat Terhadap Pilihan Kelanjutan Studi Perguruan Tinggi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 6(1), 277–291.
<https://doi.org/10.37680/amalee.v6i1.5080>
- Minat, P., Terhadap, S., Program, P., Perguruan, S. Di, Melalui, T., Penguasaan, L., & Dengan, K. (n.d.). Info Artikel Abstract

- Sejarah Artikel. Jurnal
Prakarsa Paedagogia, 3(2),
154–158.
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5743>
- Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I.,
Bahsoan, A., & Albakir, A. K.
(2022). PENGARUH
PERSEPSI SISWA
TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI DI
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI.
JAMBURA ECONOMIC
EDUCATION JOURNAL, 4(1).
- Naufal Alifka, Putra, D. S., Wagino,
Arif, A., & Rusdiman. (2023).
Pengaruh Minat Belajar dan
Latar Belakang Ekonomi Orang
Tua Terhadap Keinginan Siswa
SMK Negeri 4 Solok Selatan
untuk Melanjutkan Ke
Perguruan Tinggi. JTPVI:
Jurnal Teknologi Dan
Pendidikan Vokasi Indonesia,
1(3), 353–360.
<https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i3.86>
- Purba, N., Azhar, & Muryanti. (2025).
Motivasi Siswa SMK
Melanjutkan Pendidikan ke
Perguruan Tinggi Tidak Linear
Jurusan di SMKN 1 Perhentian
Raja. Transformasi : Jurnal
Penelitian Dan Pengembangan
Pendidikan Non Formal
Informal, 11(2), 259–271.
<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16152>
- Rantai, M., Karir, K., Mencegah, :,
Jurusan, K., Smk, S., Sri
Hertinjung, W., Zulfa
Qatrunnada, R., Rahmanto, S.
W., Praditya, I. R., & Ajiputra,
A. F. (2024). JURNAL N U A
N S A A K A D E M I K Jurnal
Pembangunan Masyarakat (p)-
SA 4.0 license. 9(2), 457–470.
- Risma Febryanti. (2023). Faktor-
Faktor Yang Mempengaruhi
Minat Siswa Untuk Melanjutkan
Pendidikan Di Perguruan
Tinggi. Dinamika Publik: Jurnal
Manajemen Dan Administrasi
Bisnis, 1(4), 110–119.
<https://doi.org/10.59061/dinamikaPublik.v1i4.418>
- Rizal, C., Iqbal, M., Rian Putra, R., &
Sallam, H. (n.d.).
IMPLEMENTASI MULTI-
OBJECTIVE OPTIMIZATION
BASED ON RATIO ANALYSIS
(MOORA) DALAM SISTEM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PEMILIHAN JURUSAN
BERBASIS MINAT SISWA
IMPLEMENTATION OF
MULTI-OBJECTIVE
OPTIMIZATION BASED ON
RATIO ANALYSIS (MOORA)
IN STUDENT INTEREST-
BASED DECISION MAKING
SYSTEMS. In Jurnal Testing
dan Implementasi Sistem
Informasi (Vol. 1, Number 2).
Retrieved
<https://www.bps.go.id/>
- Rizki Fadlillah, M. (2023). Minat
Melanjutkan Pendidikan Ke
Perguruan Tinggi Pada Siswa
Kelas XII SMK Islam
Assalafiyah Cibiuk-Garut.
Jurnal Insan Pendidikan Dan
Sosial Humaniora, 1(4).
<https://doi.org/10.59581/jipsos-hum-widyakarya.v1i3.1543>

- Septi Hasni, & Elida. (2024). PERBEDAAN MOTIVASI MAHASISWA LULUSAN SMA DAN SMK DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK). JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 11(01), 75–86. <https://doi.org/10.21009/jkkp.11.07>
- Sifa Safarina, A. (n.d.). PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 2 PONTIANAK.
- Wardia Ningsih, O., Suyatno, S., & Hasanah, E. (2025). EDUSOSHUM Journal of Islamic Education and Social Humanities The Implementation of the Link and Match Program Between Vocational High Schools and the Business-Industrial Sectors. 5(2), 449–460.
- Zahrah Hidayat, S., Vita Via, Y., Maulana Informatika, H., Pembangunan Nasional, U., Timur Jl Rungkut Madya, J., Anyar, G., Gn Anyar, K., & Timur, J. (2025). SISTEM REKOMENDASI PROGRAM STUDI JENJANG SARJANA UNTUK SISWA SMK BERBASIS SELF-ASSESSMENT RIASEC DENGAN METODE HYBRID NEURAL NETWORK DAN COLLABORATIVE FILTERING. In Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika) (Vol. 9, Number 3).